

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, terdapat tiga kata kunci cara ilmiah yang berarti penelitian itu didasari ciri-ciri keilmuan yakni rasional, empiris, dan sistematis. Kata kunci pertama rasional yang berarti penelitian ini dilakukan dengan pemikiran masuk akal. Kedua empiris yang berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan meneliti. Lalu sistematis yang berarti merupakan proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang logis (Sugiyono, 2015, hlm. 3).

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang menurut Nazir (Prastowo, 2011, hlm. 186).

Sukmadinata (2011, hlm. 60) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.

2. Desain Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi deskripsi sebagai desain penelitiannya. Dalam metode kualitatif realitas dipandang sebagai sesuatu yang berdimensi banyak, suatu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah. Sehingga biasanya, rencana penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum diasosiasikan dengan Teknik analisis data dan penulisan laporan penelitian.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 1) desain penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang bersifat ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode kualitatif realitas dipandang sebagai suatu yang berdimensi banyak atau dapat dikatakan banyak bentuknya, Sesutu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah. Sehingga penelitian tersebut tidak digambarkan dengan terperinci sebelum penelitian tersebut

dilakukan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif sering diasosiasikan dengan Teknik analisis data dan penulisan laporan ilmiah.

Menurut Moleong, (2011, hlm. 5-6) metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemaham dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Artinya penelitian yang digunakan adalah naturalistik sedang upaya dan tujuannya memahami suatu fenomena dalam suatu konteks khusus.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut Ardianto (2011, hlm. 60) adalah metode deskriptif kualitatif mencari teori, bukan menguji teori hypothesis-generating, bukan hypothesis-testing dan heuristic bukan verifikasi. Ciri lain dari penelitian deskriptif adalah lebih menekankan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting).

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Lalu data atau informasi yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif agar dapat menjawab hipotesis atau rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sebuah informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpul sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau pempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta bentuk lainnya yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder, data sekunder ini didapatkan melalui sumber tesis yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.1 Data Sekunder

No.	Judul Tesis	Penulis	Tahun Publikasi	Periode/ Waktu	PTN/PTS Asal
1	Peningkatan Kemampuan Menulis				

	Teks Deskripsi Dan Kemandirian Belajar Siswa Smp Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Tps	Deni Lestari	2018	2017/2018	IKIP Siliwangi
2	Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Pendekatan Induksi Dengan Strategi Pusatkan Pikiran Atur Karang	Neneng Kartika	2019	2018/2019	IKIP Siliwangi

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah Teknik pengumpulan data pasti diperoleh dari berbagai setting, sumber dan cara. Dari segi setting data dapat diperoleh melalui responden, seminar, diskusi dan sebagainya. Dari segi sumber data dapat digunakan sumber primer yang diberikan atau diambil langsung oleh peneliti dan data sekunder yang diperoleh tidak langsung. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan data sekunder.

Data sekunder yang dimiliki oleh peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian kali

ini yang meliputi tiga tahap yang mengacu pada konsep Milles dan Huberman (Annisah, 2016, hlm. 56)

1. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini penyajian data dapat berupa sebuah narasi, matriks, bagan, grafik atau tabel untuk menggabungkan informasi yang sebagai informasi yang disusun secara sistematis agar mudah untuk diolah.

2. Reduksi Data (*reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan memilah data, dimana data yang kurang penting akan dihilangkan, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Reduksi data juga diartikan sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitiann itu sendiri. Data yang telah diolah diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Dengan

demikian peneliti memperoleh kesimpulan yang tidak menyimpang sehingga hasilnya tidak diragukan oleh setiap pembaca.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ini digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data agar dapat menjawab rumusan masalah, membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan pada penelitian. Pengolahan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari 2 tesis. Dua tesis tersebut akan berkaitan dengan bahan ajar yang digunakan saat menulis teks deskripsi. Teknik pengolahan data kali ini memiliki beberapa langkah. Berikut prosedur pengolahan data.

Teknik pengolahan data pada penelitian ini hanya menggunakan analisis isi sebagai tekniknya. Analisis isi atau kajian isi merupakan sebuah penelitian yang mengarah pada prosedur yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah buku atau dokumen menurut waber (moleong, hlm. 220).

1. Menganalisis bahan ajar menulis teks deskripsi dari dua data sekunder
Tesis
2. Membuat bahan ajar menulis teks deskripsi
3. Melakukan pengembangan bahan ajar teks deskripsi
4. Melakukan validasi bahan ajar teks deskripsi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, karena dengan menganalisis data penulis dapat memecahkan masalah dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu peneliti memiliki beberapa langkah dalam menganalisis data.

1. Penyajian data adalah data pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adalah penalaran kesimpulan dan pengambilan tindakan.
2. Analisis isi harus dilakukan karena tahap ini yang terpenting dalam sebuah penelitian. Agar dapat menjawab atau memecahkan masalah yang ada pada data atau informasi yang ada.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Setiap penelitian harus sampai pada tahap kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati.